

## **Abstrak**

*Angkur merupakan salah satu elemen yang banyak digunakan dalam dunia konstruksi. Angkur digunakan untuk menyalurkan beban struktural dalam tarik, geser atau kombinasi antara tarik dan geser. Salah satu contoh jenis ankur adalah ankur pasca pasang adhesif. Angkur pasca pasang adhesif adalah jenis ankur yang di pasang setelah beton mengeras. Keunggulan utama ankur pasca pasang adalah adalah fleksibilitas waktu pemasangan sehingga memudahkan mengatur jadwal konstruksi. Salah satu faktor yang menentukan kuat tarik pada ankur adalah kedalaman penanaman ankur dan juga jarak tepi ankur pada beton. Umumnya kedalaman penanaman ankur yang digunakan didapatkan dari brosur atau katalog pabrik ankur itu sendiri dan jarak tepi ankur diatur dalam SNI 2847:2019 dengan berkembangnya teknologi banyak produk-produk baru dari manufaktur sehingga perlu adanya uji kekuatan tarik untuk membandingkan hasil kekuatan tarik yang diperoleh dengan kedalaman penanaman dan jarak tepi yang berbeda-beda. Salah satu manufaktur yang memproduksi bahan adhesif untuk ankur adalah Hilti, bahan adhesif dari Hilti memiliki beragam pilihan salah satunya adalah Hilti HY 200 V3 yang digunakan pada penelitian ini. Pada penelitian ini dilakukan pengujian tarik pada ankur pasca pasang adhesif dengan kedalaman penanaman sebesar 35 mm, 105 mm dan 150 mm dengan jarak tepi 75 mm, 130 mm dan 250 mm pada masing-masing kedalaman. Dari hasil pengujian diperoleh kuat tarik sebesar 10 kN hingga 15 kN pada kedalaman penanaman 35 mm, 45 kN hingga 55 kN pada kedalaman penanaman 105 mm dan 15 hingga 60 kN pada kedalaman penanaman 150 mm.*

**Kata Kunci:** *Angkur, Angkur Pasca Pasang, Kuat Tarik, Angkur Adhesif*

## ***Abstract***

*An anchor is one of the elements commonly used in the construction industry. An anchor is used to transmit structural loads in tension, shear, or a combination of tension and shear. One example of an anchor type is a post-installed adhesive anchor. A post-installed adhesive anchor is a type of anchor that is installed after the concrete has hardened. The main advantage of post-installed anchors is the flexibility in installation time, which facilitates construction scheduling. One of the factors that determine the tensile strength of an anchor is the embedment depth and the edge distance of the anchor in the concrete. Generally, the embedment depth for an anchor is obtained from the anchor manufacturer's brochure or catalogue, and the edge distance is regulated in SNI 2847:2019. With the advancement of technology, many new products from manufacturers so it is required for tensile strength testing to compare the obtained results with different embedment depths and edge distances. One of the manufacturer that produces adhesive materials for anchors is Hilti, and one of the options they offer is Hilti HY 200 V3, which was used in this research. This research conducted tensile testing on post-installed adhesive anchors with embedment depths of 35 mm, 105 mm, and 150 mm, and edge distances of 75 mm, 130 mm, and 250 mm at each depth. The test results showed tensile strengths ranging from 10 kN to 15 kN at an embedment depth of 35 mm, 45 kN to 55 kN at an embedment depth of 105 mm, and 15 kN to 60 kN at an embedment depth of 150 mm.*

***Keywords:*** Anchor, Post-installed Anchor, Tensile Strength, Adhesive Anchor